

HUBUNGAN MINAT, MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 BOYOLANGU

Atih Wilupi, Hikmah Eva Trisnawati

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Tulungagung, Dr.
Email: hikmaheva@gmail.com

Kata kunci: Minat Belajar, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

Dikelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu ditemukan sebagian siswa kurang berminat, kurang termotivasi, kemandirian mereka ditemukan kurang dalam kegiatan belajar mengajar, di samping itu melihat dari prestasi siswa yang kurang sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Dari penemuan hal tersebut hipotesis yang penulis sajikan adalah untuk menjawab masalah: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar, motivasi belajar, kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu?. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. 2) Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,013. 3) Ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,032. 4) Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

1. PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa tidak terlepas dengan hasil belajar, dan hasil belajar merupakan petunjuk adanya suatu usaha yang dilakukan siswa dalam proses belajarnya. Sehingga hasil belajar yang dicapai merupakan petunjuk sampai sejauh mana daya serap yang dicapai dalam belajarnya. Daya serap yang tinggi akan digambarkan atau dilihat dari hasil belajar yang tinggi.

Prestasi belajar Akuntansi yang tinggi khususnya di SMKN 1 Boyolangu merupakan dambaan semua pihak, baik pribadi siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Tetapi pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian prestasi belajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya:

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, minat, motivasi dan rasa percaya diri yang dimiliki siswa saat mengikuti proses pembelajaran masih sangat kurang. Hal ini terlihat dari data bahwa tidak semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya motivasi belajar siswa, karena sebagian besar siswa di SMKN 1 Boyolangu orang tuanya berpendidikan rendah, sehingga kurang adanya dukungan atau motivasi. Selain itu banyak orang tua di rumah yang bekerja di luar daerah bahkan diluar negeri sehingga siswa tersebut hanya tinggal dengan neneknya. Kurangnya pengawasan dan kasih sayang dari orang tua juga mempengaruhi adanya minat

dan motivasi untuk belajar. Siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran, sering bolos dan tidak mandiri. Pada saat diberitugas tidak selesai tepat pada waktunya dan pada saat ulangan masih ada siswa yang menyontek. Demikian beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya gairah belajar pada siswa, khususnya di SMKN 1 Boyolangu.

Pencapaian prestasi belajar Akuntansi yang optimal dalam proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal inilah yang mungkin menjadi penyebab kurangnya daya serap siswa dalam mencapai prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya minat belajar. Hilgard (dalam Slameto, 2013:57) menyatakan "Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content" (minat dapat timbul dari luar maupun sanubari). Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Tidak terkecuali dalam belajar matematika Akuntansi. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran. Selain minat siswa dalam belajar, motivasi dalam belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan dorongan kepada siswa, sehingga siswa akan lebih bergairah, semangat dan senang mengikuti pembelajaran yang akhirnya dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Dengan kata lain, motivasi

individu timbul bila tingkah
lakudiarahkan padatujuan tertentu (Santoso, 2010: 114).

Adanya minat belajar yang ditunjang dengan adanya motivasi belajar akan lebih sempurna jika ditambah kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar akuntansi, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar akuntansi, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar akuntansi, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar akuntansi. Pada kenyataannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, di SMKN1 Boyolangu masih terdapat siswa yang kurang memiliki minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar, ditanda dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun, tidak mengerjakan tugas yang diberikan, menyontek pada saat ulangan dan mengobrol dengan teman. Hal itulah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa belum optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu?
4. Apakah ada hubungan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu?

2. KAJIAN LITERATUR

A. Prestasi Belajar

Menurut Hamalik (2004:30) "prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misal dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti". Sumadi dan Suryabrata (2006:297) mengungkapkan "prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa dalam waktu tertentu".

Menurut Slameto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologis)
- 2) Faktor psikologis

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi:

- 1) Faktor pengaturan belajar di sekolah (kurikulum, disiplin sekolah, guru, fasilitas belajar, dan pengelompokan siswa).
- 2) Faktor sosial di sekolah (sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru dan siswa).
- 3) Faktor situasional (keadaan politik ekonomi, keadaan waktu dan tempat atau iklim).

B. Minat Belajar

Menurut Slameto (2013:180) Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Beberapa indikator minat belajar menurut Safari (2003:60) yaitu sebagai berikut:

- a. Perasaan senang
- b. Ketertarikan siswa
- c. Perhatian
- d. Keterlibatan siswa

Ciri-ciri siswa yang mempunyai minat dalam belajar menurut Slameto (2003:58) adalah:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- b. Adanya suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d. Adanya ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- e. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Walgito (1996:38) ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat anak didik sebagai berikut:

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga diarela belajar tanpa paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik. Misalnya dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa akan tertarik mengikuti pembelajaran.

C. Motivasi Belajar

Menurut Paturusi, (2012:96) motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk tercapainya suatu tujuan. Husdarta dan Saputra (2013:13) menyatakan bahwa motivasi belajar yang timbul pada diri seseorang umumnya disebabkan oleh:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan memenuhi suatu kebutuhan serta

dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya faktor/rangsangan dari luar.

D. Kemandirian Belajar

Menurut Mujiman (2007:1) "Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki".

Lebih lanjut mengenai sikap kemandirian belajar. Listyani (dalam jurnal Saefullah, dkk, 2013:35) menjelaskan bahwa terdapat enam buah indikator sikap kemandirian belajar, yaitu:

- Ketidaktergantungan terhadap orang lain, mempunyai keyakinan dan dapat melakukan tugasnya dengan mandiri.
- Memiliki kepercayaan diri, meyakinkan pada kemampuan dan penilaian diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif.
- Berperilaku disiplin, mencakup ketaatan/kepatuhan dari siswa terhadap aturan, tata tertib atau norma di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.
- Memiliki rasa tanggung jawab, mencakup rasa kesadaran diri siswa terhadap apa yang dilakukan dan perbuatannya yang disengaja atau tidak disengaja.
- Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, mencakup kemampuan untuk memutuskan dan melakukan sesuatu yang benarkan/paharus diberitahu, mampu menemukan apa yang seharusnya dilakukan terhadap sesuatu yang ada disekitar.
- Melakukan kontrol diri, mencakup perjuangan sungguh-sungguh melawan hawa nafsu dan ego pribadi.

E. Hipotesis Penelitian

Sebagai jawaban sementara dari masalah yang diajukan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Adalah hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.
- Adalah hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.
- Adalah hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajarsiswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.
- Adalah hubungan yang signifikan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajarsiswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.

3. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang di ajukan maka dalam penelitian ini dilakukan dengan

analisis data yang memberikan gambaran menurut apa adanya tentang hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar akuntansi, motivasi belajar dengan prestasibelajar akuntansi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajarsiswa kelas XI SMKN 1 Boyolangu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 1 Boyolangu yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 154 siswa.

Adapun rincian jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1: Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi
XI Akuntansi 1	38
XI Akuntansi 2	38
XI Akuntansi 3	39
XI Akuntansi 4	39
Jumlah	154

Sumber data: *Dokumen jumlah siswa SMKN 1 Boyolangu Tahun 2017*

2. Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memberi informasi kepada anggota populasi untuk diadakan pemilihan sampel
- Membuat kesepakatan antara peneliti dan wakil dari anggota populasi (wakil dari tiap kelas) untuk mengadakan pemilihan sampel penelitian.
- Membuat gulung kertas/lot yang berisi nama siswa untuk menentukan sampel dengan cara diundi.
- Setelah diundi mencatat siswa yang menjadi sampel dalam penelitian..

Adapun rincian jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2: Rincian Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	38	9
XI Akuntansi 2	38	9
XI Akuntansi 3	39	10
XI Akuntansi 4	39	10
Jumlah	154	38

Sumber data : *Dokumen jumlah siswa SMKN 1 Boyolangu Tahun 2017*

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Nomor Instrumen	Sumber Data
1	Terikat (Y) Prestasi Belajar (Dokumen)	Prestasi siswa	Nilai Raport	Raport Siswa
2	Bebas (X1)	1. Perasaan	1,2,3,4,5	Siswa

	Minat Belajar (Safari, 2003: 60)	senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	6,7,8,9,10 11,12,13, 14,15 16,17,18, 19,20	
3	Bebas (X2) Motivasi Belajar (Sardiman, 2001:81)	1. Ketekunan 2. Keuletan 3. Semangat 4. Mandiri	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13, 14,15 16,17,18, 19,20	Siswa
4	Bebas (X3) Kemandirian Belajar (Lystyarini, 2013:35)	1. Ketidaktergantungan 2. Percayadiri 3. Disiplin 4. Tanggung jawab 5. Inisiatif sendiri 6. Kontrol diri	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 11,12,13, 14 15,16,17 18,19,20	Siswa

Sumber diolah 2017

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan instrument atau alat yang terdiri dari angket motivasi belajar dan dokumen prestasi belajar mata pelajaran akuntansi

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengacu pada skala Likert. Untuk menyusun skala Likert dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- Memilih variabel efektif yang akan diukur.
- Membuat beberapa pernyataan tentang variabel efektif yang akan diukur.
- Mengklasifikasikan pernyataan yang positif dan negatif

Menurut Nasution, (2012:61) dalam skala Likert tingkat kesetujuan responden terhadap statemen dalam butir angket dapat diklasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4: Kriteria Penilaian Angket

No	Jawaban	Nilai	Kriteria Penilaian	
			Jumlah Nilai	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju	1	0 – 49	Sangat Kurang
2	Tidak Setuju	2	50 – 59	Kurang
3	Ragu-ragu	3	60 – 69	Cukup
4	Setuju	4	70 – 80	Baik
5	Sangat Setuju	5	81 -100	Sangat Baik

Sumber: Nasution 2012

Langkah yang tidak kalah penting dalam pengumpulan data adalah mengadakan pengujian terhadap instrument (alat ukur) yang akan digunakan (Sambas dan Maman, 2007: 30). Kegiatan pengujian instrument penelitian meliputi dua hal, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan instrument penelitian. Menurut Riduan, (2009:97) sebuah tes dikatakan valid jika ia memang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas angket pada penelitian ini menggunakan persamaan product moment yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:228) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan: $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap item yang diperoleh responden
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total item dari keseluruhan responden
 $\sum XY$ = Jumlah product moment dari skor tiap item dan skor total item

R_{xy} = koefisien korelasi butir yang dicari
 $\sum X$ = Jumlah skor tiap item yang diperoleh responden
 $\sum Y$ = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden
 N = Jumlah responden uji coba (sampel)

Uji validitas dilakukan pada masing-masing butir pernyataan kuesioner (angket) dengan jalan menghitung koefisien korelasi Pearson dari tiap-tiap pernyataan dengan skor total yang diperoleh. (r hitung positif), kemudian dibandingkan dengan tabel Product Moment dengan ketentuan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid pada pengujian validitas. Arikunto, (2006: 196) menjelaskan bahwa: "Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, tetapi untuk soal bentuk angket atau bentuk uraian." Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Menghitung varian skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N}$$

Dimana:

S_i = Varians skor tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X)^2$ = Jumlah item X dikuadratkan

N = Jumlah responden

- Menghitung varian total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

S_t = Varians total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X)^2$ = Jumlah X dikuadratkan

N = Jumlah responden

- Masukkan Alpha dengan rumus:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{S}{S_t} \right]$$

Untuk mengukur reliabilitas digunakan nilai Cronbach's Alpha dengan ketentuan:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut reliabel
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak reliabel

2. Dokumen

Berdasarkan skapanilaian yang ada pada raport kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu tahun pelajaran 2016/2017 diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Predikat Pencapaian Kompetensi

No	Nilai	Predikat	Simbol
1	86 – 100	Sangat Baik	A
2	71 – 85	Baik	B
3	56 – 70	Cukup	C
4	< 55	Kurang	D

Sumber: Kriteria penilaian pada buku raport SMKN Boyolangu

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data inferensial yang dilakukan dengan statistik inferensial, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu, misalnya uji t, uji F, uji t, uji F, uji t, uji F. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.

Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linieritas menggunakan deviation from linearity. Setelah semua uji prasyarat analisis terpenuhi, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis.

1. Uji Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini tidak dihitung secara manual, tetapi dianalisis menggunakan Kolmogorov-Smirnov yang ada pada SPSS 20 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Norma keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti data yang akan diujikan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

2) Jika signifikansinya di atas 0,05 berarti data yang akan diujikan tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas linier terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji linieritas hubungan antara variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Sumber:

(Sugiyono, 2007:286)

Dimana:

F_{reg} = harga risiko korelasi

N = Jumlah sampel

M = jumlah predictor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Dalam penelitian ini uji linieritas dianalisis menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Norma keputusannya adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikansinya di atas 0,05 berarti data yang akan diujikan adalah linier.

b. Jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti data yang akan diujikan adalah tidak linier.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan), yang penghitungannya tidak menggunakan rumus manual, tetapi menggunakan program SPSS 20.

1) Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2007:230})$$

Keterangan:

t = nilai yang dihitung r =

koefisien regresi

n = jumlah sampel

r^2 = koefisien interminasi

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel dengan ketentuan:

Berdasarkan nilai hitung dan t tabel:

• Jika nilai hitung > t tabel maka variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

• Jika nilai hitung < t tabel maka variabel bebas (X) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

• Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

• Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas (X) tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini penghitungan uji menggunakan program SPSS 20

2) Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak yaitu untuk mengetahui hubungan semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3)

secara simultan (bersama) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan analisis regresi. Rumus untuk Uji F menurut Sutrisno Hadi (2004:2) adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F regresi

N = cacah kasus

m = cacah predictor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor-prediktor

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan **F tabel** atau dengan melihat kolom signifikansi pada kolom Signifikan dengan ketentuan :

Berdasarkan nilai hitung dan t tabel:

- Jika nilai F hitung > F tabel maka variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan dengan variabel terikat.
- Jika nilai F hitung < F tabel maka variabel bebas secara simultan tidak mempunyai hubungan dengan variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini penghitungan uji F tidak dihitung secara manual, tetapi menggunakan program SPSS 20

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar, sedangkan variabel bebas (X) yang terdiri dari minat belajar (X1), motivasi belajar (X2), dan kemandirian belajar (X3). Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban siswa terhadap angket minat belajar, motivasi belajar, angket kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran akuntansi. Data penelitian diambil dari jawaban siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.

Data hasil penelitian akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20, dengan terlebih dahulu dijabarkan deskripsi data masing-masing variabel yang terdiri dari minat belajar, motivasi belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar Akuntansi.

1. Minat Belajar

Data minat belajar diperoleh dari hasil angket yang diisoleksi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu tahun pelajaran 2016/2017.

Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan rentangan skor berdasarkan jawaban siswa. Banyak pertanyaan yang digunakan pada angket ada 20 pernyataan. Karena skor terendah 1 dan skor tertinggi 5 maka skor diperoleh siswa tertinggi 100. Dari skor yang diperoleh masing-masing sampel/responden kemudian dimasukkan ke dalam interval nilai dengan cara:

$$\text{Nilai} = \frac{Jl. \text{ hs. } y \text{ d } h}{Jl. \text{ hs. } m} \times 100$$

Tabel 4.1: Distribusi Frekwensi Minat Belajar

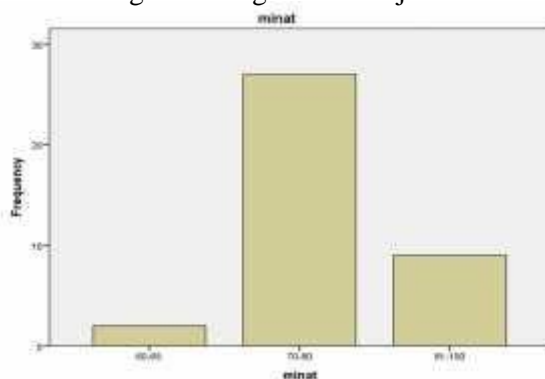
Interval Nilai	Kategori	Frekwensi	Prosentase
0 – 49	Sangat Kurang	0	0%
50 – 59	Kurang	0	0%
60 – 69	Cukup	2	5%

70 – 80	Baik	27	71%
81 – 100	Sangat Baik	9	24%
Jumlah		38	100%

Sumber data diolah th 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang menjadi sampel penelitian, 5% (2 siswa) dapat dikategorikan cukup berminat dalam belajar akuntansi, 71% (27 siswa) berminat dan 24% (9 siswa) sangat berminat dalam belajar akuntansi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat dikategorikan baik.

Gambar 4.1: Diagram batang Minat Belajar



Sumber data diolah 2017

2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari hasil angket yang diisoleksi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu tahun pelajaran 2016/2017. Tabel kriteria masing-masing kategori terlihat pada tabel berikut:

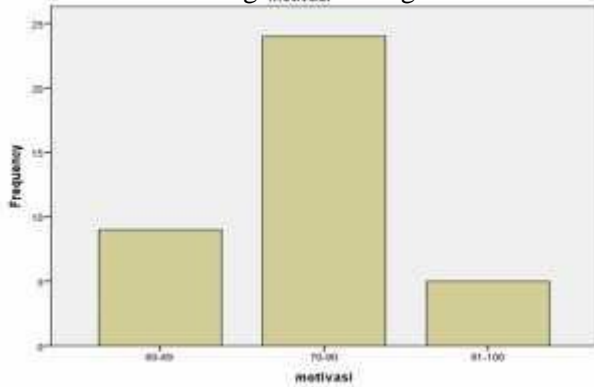
Tabel 4.2: Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekwensi	Prosentase
0 – 49	Sangat Kurang	0	0%
50 – 59	Kurang	0	0%
60 – 69	Cukup	9	24%
70 – 80	Baik	24	63%
81 – 100	Sangat Baik	5	13%
Jumlah		38	100%

Sumber data: Diolah 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang menjadi sampel penelitian, 24% (9 siswa) dapat dikategorikan mempunyai motivasi belajar cukup baik, 63% (24 siswa) baik dan 13% (5 siswa) mempunyai motivasi belajar yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mempunyai motivasi belajar yang baik.

Gambar 4.2: Diagram batang Motivasi belajar.



Sumberdata: Hasil Analisis peneliti, 2017

3. Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar diperoleh dari hasil angket yang diisoleh siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu tahun pelajaran 2016/2017. Tabel kriteria masing-masing kategori terlihat pada tabel berikut:

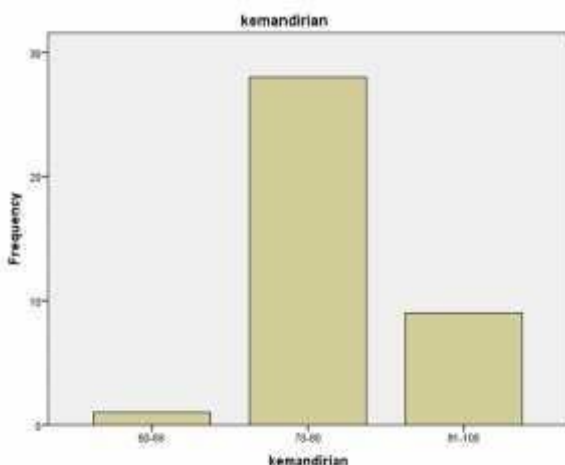
Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
0-49	Sangat Kurang	0	0%
50-59	Kurang	0	0%
60-69	Cukup	1	2%
70-80	Baik	28	74%
81-100	Sangat Baik	9	24%
Jumlah		38	100%

Sumberdata: Diolah hasil Analisis peneliti, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang menjadi sampel penelitian, 2% (1 siswa) dapat dikategorikan cukup mandiri dalam belajar, 74% (28 siswa) mempunyai kemandirian belajar yang baik, dan 24% (9 siswa) mempunyai kemandirian belajar yang sangat baik.

Gambar 4.3 Diagram batang Kemandirian Belajar



Sumberdata: Hasil Analisis peneliti, 2017

4. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar dalam penelitian ini diambil dari dokumen nilai rapor mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu semester genap

tahun pelajaran 2016/2017 yang telah terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini. Klasifikasi penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

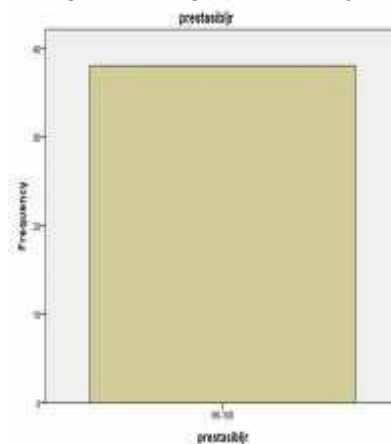
Tabel 4.4: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Prosentase
86-100	Sangat Baik	0	100%
71-85	Baik	0	0%
56-70	Cukup	1	0%
<55	Kurang	28	0%
Jumlah			100%

Sumberdata: Diolah hasil Analisis peneliti, 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 38 siswa yang menjadi sampel penelitian, ternyata semua sampel masuk kategori sangat baik.

Gambar 4.4 Diagram batang Prestasi Belajar



Sumberdata: Hasil Analisis peneliti, 2017

B. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data yang dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat dan uji analisis.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Angket Minat Belajar

Hasil uji validitas instrument angket minat belajar dengan SPSS 20 terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Uji Validitas Angket Minat Belajar b.

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BUTIR 1	.856	0,3202	Valid
BUTIR 2	.875	0,3202	Valid
BUTIR 3	.861	0,3202	Valid
BUTIR 4	.794	0,3202	Valid
BUTIR 5	.960	0,3202	Valid
BUTIR 6	.904	0,3202	Valid
BUTIR 7	.970	0,3202	Valid
BUTIR 8	.960	0,3202	Valid
BUTIR 9	.963	0,3202	Valid
BUTIR 10	.919	0,3202	Valid
BUTIR 11	.891	0,3202	Valid
BUTIR 12	.712	0,3202	Valid
BUTIR 13	.872	0,3202	Valid
BUTIR 14	.968	0,3202	Valid
BUTIR 15	.925	0,3202	Valid
BUTIR 16	.905	0,3202	Valid
BUTIR 17	.921	0,3202	Valid

BUTIR 18	.872	0,3202	Valid
BUTIR 19	.975	0,3202	Valid
BUTIR 20	.924	0,3202	Valid

Sumber: diolahth 2017 *Output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa r_{hitung} positif dan $> r_{tabel}$, (contoh 0,712) dan $> r_{tabel}$ (contoh 0,3202) dengan demikian dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat mencari data minat belajarsiswa.

b. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Uji Validitas untuk variabel motivasi belajar dengan menggunakan SPSS versi 20, terlihat pada tabel berikut:
Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BUTIR 1	.848	0,3202	Valid
BUTIR 2	.882	0,3202	Valid
BUTIR 3	.845	0,3202	Valid
BUTIR 4	.772	0,3202	Valid
BUTIR 5	.967	0,3202	Valid
BUTIR 6	.869	0,3202	Valid
BUTIR 7	.973	0,3202	Valid
BUTIR 8	.967	0,3202	Valid
BUTIR 9	.939	0,3202	Valid
BUTIR 10	.876	0,3202	Valid
BUTIR 11	.895	0,3202	Valid
BUTIR 12	.663	0,3202	Valid
BUTIR 13	.821	0,3202	Valid
BUTIR 14	.987	0,3202	Valid
BUTIR 15	.902	0,3202	Valid
BUTIR 16	.987	0,3202	Valid
BUTIR 17	.987	0,3202	Valid
BUTIR 18	.844	0,3202	Valid
BUTIR 19	.989	0,3202	Valid
BUTIR 20	.898	0,3202	Valid

Sumber: Diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa r_{hitung} positif contoh 0,663 paling kecil sedangkan 0,989 paling besar $> r_{tabel}$, dengan demikian dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat mencari data motivasi belajarsiswa.

c. Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

Uji Validitas untuk variabel kemandirian belajar dengan menggunakan SPSS versi 20, terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BUTIR 1	.848	0,3202	Valid
BUTIR 2	.882	0,3202	Valid
BUTIR 3	.845	0,3202	Valid
BUTIR 4	.772	0,3202	Valid
BUTIR 5	.967	0,3202	Valid
BUTIR 6	.869	0,3202	Valid
BUTIR 7	.973	0,3202	Valid
BUTIR 8	.967	0,3202	Valid
BUTIR 9	.939	0,3202	Valid
BUTIR 10	.876	0,3202	Valid
BUTIR 11	.895	0,3202	Valid

BUTIR 12	.663	0,3202	Valid
BUTIR 13	.821	0,3202	Valid
BUTIR 14	.987	0,3202	Valid
BUTIR 15	.902	0,3202	Valid
BUTIR 16	.987	0,3202	Valid
BUTIR 17	.987	0,3202	Valid
BUTIR 18	.844	0,3202	Valid
BUTIR 19	.989	0,3202	Valid
BUTIR 20	.898	0,3202	Valid

Sumber: *Output SPSS diolah*

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa r_{hitung} positif contoh 0,772 paling kecil dan 0,987 paling besar $> r_{tabel}$, dengan demikian dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat mencari data kemandirian belajar siswa.

2. Uji Reliabilitas

Hasil ringkasan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Keterangan
X_1	0,986	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel
X_2	0,985	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel
X_3	0,986	0,3202	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Reliabel

Sumber: *Output SPSS diolah*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil variabel X_1 dengan r_{hitung} sebesar 0,986 lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,3202 dan dapat dikatakan instrumen reliable, variabel X_2 dengan r_{hitung} sebesar 0,985 lebih besar dari r_{tabel} yaitu sebesar 0,3202 dan dapat dikatakan instrumen reliable. Demikian pula variabel X_3 dengan r_{hitung} sebesar 0,986 lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3202 dan dapat dikatakan instrumen reliable. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen di atas dapat dipercaya reliabelnya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Sedangkan untuk prestasi belajar tidak diuji kereliabelannya, karena diambilkan dari nilai raport, bukan dari hasil tes.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	minat	motivasi	kemandirian	prestasi bljr
N	38	38	38	38
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	77.8947	74.2105	77.8158	91.3684
Std. Deviation	4.43444	6.00071	3.84747	2.94473
Most Extreme Differences	.099	.106	.098	.129
Positive	.081	.106	.063	.129
Negative	-.099	-.059	-.098	-.111
Test Statistic	.099	.106	.098	.129
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.114 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.
Sumber: *Output SPSS diolah*

Berdasarkan tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov dari banyakny data 38 siswa, diperoleh nilai signifikansi minat belajar (X_1) sebesar 0.200, nilai signifikansi motivasi belajar (X_2) sebesar 0.200, nilai signifikansi kemandirian belajar (X_3) sebesar 0.200, serta nilai prestasi belajar sebesar 0.114. Karena nilai (sig) dari keempat variabel tersebut ≥ 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas X_1 pada Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar	Between Groups	273.542	15	18.236	8.482	.000
	Linearity	260.642	1	260.642	121.229	.000
	Deviation from Linearity	12.901	14	.921	.429	.947
Within Groups		47.300	22	2.150		
Total		320.842	37			

Sumber: Output SPSS diolah

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas X_2 pada Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar	Between Groups	243.092	17	14.300	3.678	.003
	Linearity	177.321	1	177.321	45.613	.000
	Deviation from Linearity	65.771	16	4.111	1.057	.447
Within Groups		77.750	20	3.887		
Total		320.842	37			

Sumber: Output SPSS diolah

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas X_3 pada Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar	Between Groups	250.392	13	19.261	6.562	.000
	Linearity	238.702	1	238.702	81.318	.000
	Deviation from Linearity	11.691	12	.974	.332	.975
Within Groups		70.450	24	2.935		
Total		320.842	37			

Sumber: Output SPSS diolah

Berdasarkan uji linieritas pada tabel 4.10, tabel 4.11, dan tabel 4.12 terlihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah lebih dari 0,05 yang berarti data yang akan diujikan adalah linier.

c. Uji Hipotesis

1. Menentukan penghitungan dengan program SPSS 20

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.133	4.256		8.725	.000
Minat	.418	.068	.604	6.124	.000
Motivasi	.116	.044	.228	2.622	.013
Kemandirian	.174	.077	.205	2.240	.032

Dependent Variable: prestasi belajar

Sumber Data: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas mempunyai hubungan secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Hubungan antara Minat Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel minat belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.

b) Hubungan antara Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.

c) Hubungan antara Kemandirian Belajar (X_3) terhadap

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel kemandirian belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	275.893	3	91.964	69.563	.000 ^b

Residual	44.949	34	1.322		
Total	320.842	37			

a. Dependent Variabel: prestasi bljr

b. Predictors: (Constant), kemandirian, motivasi, minat

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Adahubungan yang signifikan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu.

C. PEMBAHASAN

1) Hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil uji analisis uji t pada uji hipotesis dengan nilai signifikansinya $0,000$ pada taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: "Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Boyolangu."

2) Hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Hasil uji analisis uji t pada uji hipotesis dengan nilai signifikansinya $0,013$ pada taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: "Ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu."

3) Hubungan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu.

Hasil uji analisis uji t pada uji hipotesis dengan nilai signifikansinya $0,032$ pada taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: "Ada hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu."

4) Hubungan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar saling mempengaruhi satu sama lain untuk tercapainya hasil atau prestasi belajar akuntansi. Hal ini terbukti dari hasil uji F pada uji hipotesis dengan nilai signifikansinya $0,000$ pada taraf signifikansi $0,05$.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Bahwa adahubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu.
- Bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas

- c. Bahwa adahubungan yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu.
- d. bahwa adahubungan yang signifikan antara minat belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN1 Boyolangu.

6. REFERENSI

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto.2013. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Paturusi.2012. *Manajemen Pendidikan Jasmanidan Olah Raga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saefullah, dkk, 2013. *Hubungan Antara Sikap kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar: Jurnal Wahana Pendidikan Fisika* 1.